

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama sehingga lebih kepada penelitian dokumentasi (*dokumentasy research*).¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian dalam teknik analisis tidak menggunakan teknik perhitungan atau statistik akan tetapi menggunakan logika ilmiah.² Langkah yang dilakukan adalah meneliti dan menelaah buku-buku dan menelaah pengasuhan anak yatim Qs. al-Baqarah Ayat 220 dalam Tafsir *Jami' al-Bayan fi Takwil al-Qur'an* Karya al-Thabari

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu mencoba meneliti dan menggambarkan status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Dalam hal ini menelaah pengasuhan anak yatim Qs. al-Baqarah Ayat 220 dalam Tafsir *Jami' al-Bayan fi Takwil al-Qur'an* Karya al-Thabari.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber yang diperoleh dari subyek penelitian dan merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut.⁴

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 15.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 2.

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

⁴ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1995, hlm. 50.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Karya al-Thabari, yang berjudul *Tafsir Jami' al-Bayan fi Takwil al-Qur'an*.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang tidak langsung. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data-data atau menganalisis data yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.⁶ Sumber data ini peneliti peroleh dari berbagai buku yang terkait dengan judul penelitian Adapun yang menjadi sumber data sekunder, di antaranya : karya Ben Akrom Kasyaf S, *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim*,⁷ karya M J. Ja'far Shodiq, *Santuni Anak Yatim Maka hidupmu pasti Sukses Kaya Berkah dan Bahagia*,⁸ dan juga karya A. Qursyairi Ismail, *Bingkisan Dari Surga Untuk Menyantuni Anak Yatim*,⁹

C. Metode Pengumpulan Data

Inti dari kegiatan penelitian ini adalah mengumpulkan data. Data sendiri adalah fakta terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah meniscayakan dokumentasi. Metode dokumentasi artinya metode pengumpulan data yang melibatkan data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur lainnya.¹⁰

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

⁵ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-thabari, *Jami al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an*, Dar al-Fikr, Bairut, tth.

⁶ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1983, hlm. 9.

⁷ Ben Akrom Kasyaf S, *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim*, al-Magfiroh, Jakarta, 2014.

⁸ M J. Ja'far Shodiq, *Santuni Anak Yatim Maka Hidupmu Pasti Sukses Kaya Berkah dan Bahagia*, Lafal, Yogyakarta, 2014.

⁹ A. Qursyairi Ismail, *Bingkisan Dari Surga Untuk Menyantun Anak Yatim*, Pustaka Sidogiri, Pasuruhan, 1424.

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora, Kudus, 2010, hlm. 29.

monumental seseorang.¹¹ Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan atau studi pustaka, yaitu pengumpulan dari berbagai buku, kitab, dan karya ilmiah yang relevan dengan tema pembahasan di atas.¹²

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil temuan buku-buku, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Analisis yang penulis lakukan adalah dengan pola berfikir sebagai berikut :

1. Pola pikir deduktif

Pola pikir deduktif adalah pola berfikir bertolak dari hal-hal yang sifatnya umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus. Dengan pola pikir deduktif, berangkat dari suatu pengetahuan yang umum penulis hendak menilai suatu kejadian khusus.¹⁴ Pola Pemikiran deduktif digunakan untuk menilai dan menganalisis secara utuh bagaimana pengasuhan anak yatim Qs. al-Baqarah Ayat 220 dalam *Tafsir Jami' al-Bayan fi Takwil al-Qur'an* Karya al-Thabari.

2. Pola pikir induktif

Pola pikir induktif, yaitu pola berfikir bertolak dari hal-hal yang sifatnya khusus menuju hal-hal yang sifatnya umum. Berfikir induktif ini dimulai dari fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang kongkrit itu dicari generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁵ Pola pemikiran induktif ini digunakan untuk memformulasikan kerangka fikir yang lebih mendalam tentang implikasi penafsiran pemikiran al-Thabari dalam menafsirkan Qs. Al-Baqarah ayat 220 dalam *Jami' al-Bayan fi Takwil al-Qur'an* Karya al-Thabari. Dalam

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabet, Bandung, 2005, hlm. 82.

¹² *Ibid.*, hlm. 23.

¹³ *Ibid.*, hlm, 142.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Ofset, Yogyakarta, 1984, hlm. 42.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 42.

hal ini penulis mencoba menganalisis pemikiran al-Thabari tentang pengasuhan anak yatim yang awalnya bersifat khusus ditarik ke makna yang umum sehingga makna pengasuhan anak yatim sendiri mampu dan relevan di tengah-tengah masyarakat.

3. Pola pikir reflektif

Pola pikir reflektif adalah berfikir yang prosesnya mondar-mandir antara yang empirik dengan yang abstrak.¹⁶ Hal ini bertujuan agar lebih mendapatkan hasil analisis yang akurat dan tepat sasaran.



¹⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rak Sarasin, Yogyakarta, 2002. hlm. 66.